

**ANALISIS SEMIOTIKA *THE RIDERS OF DESTINY*
KARYA ROMI PERBAWA**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



**OLEH
MANGIFERA INDICA FORESTA
NIM. 17152103**

**PROGRAM STUDI FOTOGRAFI
FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA**

2022

ANALISIS SEMIOTIKA *THE RIDERS OF DESTINY*
KARYA ROMI PERBAWA

TUGAS AKHIR SKRIPSI
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
mencapai derajat Sarjana Strata -1 (S-1)
Program Studi Fotografi
Jurusan Seni Media Rekam



OLEH
MANGIFERA INDICA FORESTA
NIM. 17152103

FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN
INSTITUT SENI INDONESIA
SURAKARTA
2022

PENGESAHAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

**ANALISIS SEMIOTIKA *THE RIDERS OF DESTINY*
KARYA ROMI PERBAWA**

Oleh :

MANGIFERA INDICA FORESTA

NIM. 17152103

Telah diuji dan dipertahankan di hadapan Tim Penguji

Pada 18 Oktober 2022

Tim Penguji

Ketua Penguji : Andry Prasetyo, S.Sn., M.Sn
Penguji Bidang : Agus Heru Setiawan, S.Sn., M.A.
Pembimbing : Anin Astiti, S.Sn., M.Sn

Skripsi ini telah diterima sebagai
salah satu persyaratan memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn)
pada Institut Seni Indonesia Surakarta

Surakarta, 7 Desember 2022

Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain

Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum.
NIP. 197705312005012002

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mangifera Indica Foresta

NIM : 17152103

Menyatakan bahwa laporan Tugas Akhir (Skripsi/~~Karya~~) berjudul **Analisis Semiotika *The Riders of Destiny* Karya Romi Perbawa** adalah karya saya sendiri dan bukan jiplakan atau plagiarisme dari karya orang lain. Apabila di kemudian hari, terbukti sebagai hasil jiplakan atau plagiarisme, maka saya bersedia mendapatkan sanksi sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Selain itu, saya menyetujui laporan Tugas Akhir ini dipublikasikan secara online dan cetak oleh Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dengan tetap memperhatikan etika penulisan karya ilmiah untuk keperluan akademis.

Demikian, surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Surakarta, 7 Desember 2022

Yang menyatakan,

Mangifera Indica Foresta
NIM. 17152103

MOTTO

Ikuti kata hatimu dan lakukan apa yang ingin kamu lakukan.

Maka dunia akan membantumu hingga akhirnya kamu berhasil

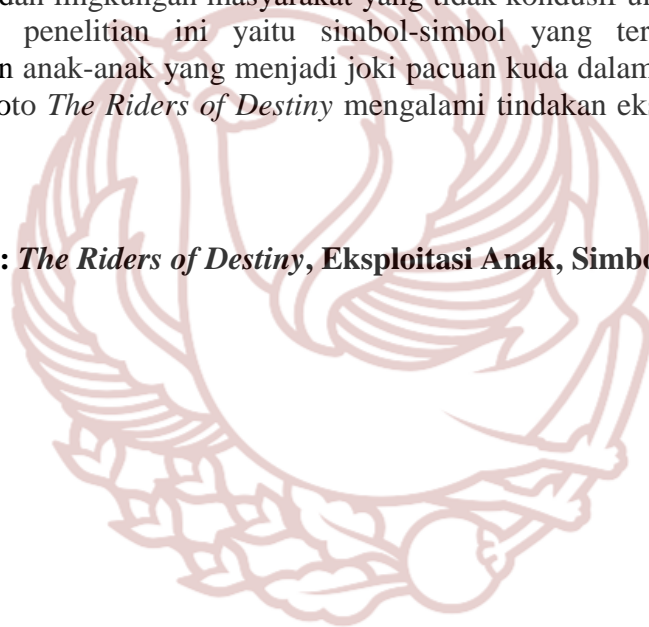
mencapai apa yang kamu inginkan.



ABSTRAK

Skripsi ini membahas mengenai makna di balik simbol-simbol yang terdapat dalam foto dokumenter *The Riders of Destiny*. Dalam sebuah simbol pasti terdapat makna di dalamnya. Simbol adalah sesuatu (sebuah kata, sebuah tanda, isyarat) yang digunakan untuk mewakili sesuatu yang lain (sebuah makna, kualitas, abstraksi, gagasan, sebuah objek). Objek penelitian berupa foto yang ada di dalam buku fotografi *The Riders of Destiny*. Metode penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif bersifat deskriptif. Landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu semiotika Roland Barthes. Pembahasan merujuk pada faktor-faktor yang mendukung eksploitasi anak seperti paksaan orang tua, resiko kecelakaan saat pertandingan, keselamatan dan kesehatan terancam, tantangan pendidikan, dan lingkungan masyarakat yang tidak kondusif untuk perkembangan anak. Hasil penelitian ini yaitu simbol-simbol yang terdapat dalam foto menunjukkan anak-anak yang menjadi joki pacuan kuda dalam tradisi *Pacoa jara* pada buku foto *The Riders of Destiny* mengalami tindakan eksploitasi dari orang sekitar.

Kata kunci : *The Riders of Destiny*, Eksploitasi Anak, Simbol, Makna



KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Pengasih atas segala limpahan kasih, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Analisis Semiotika *The Riders of Destiny* Karya Romi Perbawa**”. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Seni di Fakultas Seni Rupa dan Desain Jurusan Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Surakarta.

Dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada :

1. Dr. I Nyoman Sukerna, S.Kar., M.Hum. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta.
2. Dr. Ana Rosmiati, S.Pd., M.Hum. selaku Dekan Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Surakarta.
3. Agus Heru Setiawan, S.Sn., MA. selaku Ketua Program Studi Fotografi Institut Seni Indonesia Surakarta.
4. Ketut Gura Arta Laras, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan motivasi serta dukungan selama mengenyam pendidikan di Institut Seni Indonesia Surakarta.
5. Anin Astiti, S.Sn., M.Sn. selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan ilmu, waktu serta dukungan kepada saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

6. Segenap Dosen Prodi Fotografi yang telah mendidik, membimbing dan memberikan ilmu selama mengenyam pendidikan di Institut Seni Indonesia (ISI) Surakarta dan seluruh staff yang melayani segala administrasi selama proses penelitian ini.
7. Orang tua saya tercinta, Alm. Bapak Sumarlan dan Ibu Suyatin serta kakek saya tercinta Alm. Kakung Karno yang selalu memberikan doa, kasih sayang yang tulus, kesabaran, dan jasa-jasa dalam mendidik dan membesarkan saya. Adik saya tersayang Mangiferi Indica Foresti yang selalu memberi dukungan, motivasi, kasih sayang, dan waktunya kepada saya.
8. Sahabat saya Galuh Candra Puspitasari dan Fiki Rona Hamamah yang memberikan semangat dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
9. Teman-teman Fotografi Angkatan 2017 tercinta yang memberikan motivasi, dukungan, serta semangat sekaligus kebersamaan selama proses menuntut ilmu di Institut Seni Indonesia Surakarta.
10. Semua pihak yang telah membantu dan tidak bisa disebutkan satu persatu dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir Skripsi ini.

Surakarta, 7 Desember 2022

Penulis

DAFTAR ISI

PENGESAHAN	ii
PERNYATAAN	iii
MOTTO	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	x
DAFTAR TABEL	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	4
D. Manfaat Penelitian	4
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Kerangka Konseptual	7
1. Fotografi Dokumenter	7
2. Eksploitasi Anak	8
3. Semiotika	9
G. Metode Penelitian	13

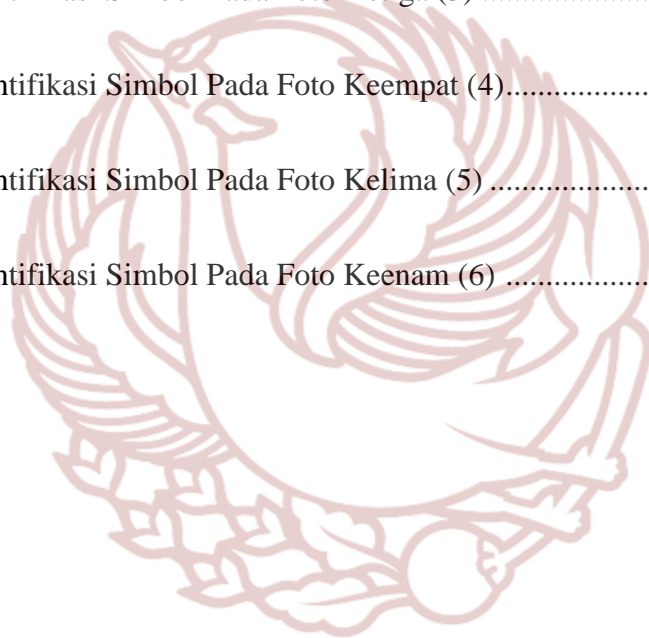
1. Jenis Penelitian	13
2. Objek Penelitian	13
3. Sumber Data	13
4. Pengumpulan Data	14
5. Analisis Data	15
H. Sistematika Penulisan	16
 BAB II PAPARAN OBJEK PENELITIAN	
A. Romi Perbawa	21
B. <i>The Riders of Destiny</i>	23
C. <i>Pacoa jara</i>	25
 BAB III ANALISIS MAKNA SIMBOL PADA FOTO	
A. Analisis Semiotika Roland Barthes	29
 BAB IV PENUTUP	
A. Kesimpulan	49
B. Saran	50
 DAFTAR ACUAN	 51
GLOSARIUM	54
LAMPIRAN	58

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Romi Perbawa	21
Gambar 2. Cover Buku <i>The Riders of Destiny</i> , tahun 2014.....	23
Gambar 3. Foto karya Romi Perbawa pada buku <i>The Riders of Destiny</i> , tahun 2014	29
Gambar 4. Foto karya Romi Perbawa pada buku <i>The Riders of Destiny</i> , tahun 2014	33
Gambar 5. Foto karya Romi Perbawa pada buku <i>The Riders of Destiny</i> , tahun 2014	36
Gambar 6. Foto karya Romi Perbawa pada buku <i>The Riders of Destiny</i> , tahun 2014	39
Gambar 7. Foto karya Romi Perbawa pada buku <i>The Riders of Destiny</i> , tahun 2014	42
Gambar 8. Foto karya Romi Perbawa pada buku <i>The Riders of Destiny</i> , tahun 2014	45

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Peta Tanda Roland Barthes	11
Tabel 2. Pengelompokan Foto Dokumenter <i>The Riders of Destiny</i>	18
Tabel 3. Identifikasi Simbol Pada Foto Pertama (1)	30
Tabel 4. Identifikasi Simbol Pada Foto Kedua (2).....	33
Tabel 5. Identifikasi Simbol Pada Foto Ketiga (3)	36
Tabel 6. Identifikasi Simbol Pada Foto Keempat (4).....	40
Tabel 7. Identifikasi Simbol Pada Foto Kelima (5)	43
Tabel 8. Identifikasi Simbol Pada Foto Keenam (6)	46



DAFTAR ACUAN

SKRIPSI

- Ahmad Tuki. 2017. "Simbol Dan Makna Carok Dalam Perspektif Roland Barthes." Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Apriyanto. 2021. "Eksploitasi Anak Sebagai Joki Pacuan Kuda Dilihat Dari Perspektif Undang-Undang Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak." Universitas Muhammadiyah Mataram.
- Rochatun, Isti. 2011. "Eksploitasi Anak Jalanan Sebagai Pengemis Di Kawasan Simpang Lima Semarang." Universitas Negeri Semarang.

BUKU

- Bahari, Nooryan. 2017. *Kritik Seni Wacana Apresiasi Dan Kreasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Barthes, Roland. 2009. *Mitologi*. Translated by A Nurhadi, Sihabut Millah. Yogyakarta: Kreasi Wacana.
- . 2017. *Roland Barthes Elemen-Elemen Semiologi*. Translated by M.Ardiansyah. Yogyakarta: BASABASI.
- Dwikayana, Kadek. 2015. *Pacoa Jara Di Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat*. Denpasar: Denpasar Balai Pelestarian Nilai Budaya Bali, NTB, NTT.
- Perbawa, Romi. 2015. *The Riders of Destiny*. Jakarta: Afterhours Books.
- Sobur, Alex. 2013. *Semiotika Komunikasi*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Soedjono, Soeprpto. 2007. *Pot-Pourri Fotografi*. Jakarta: Universitas Trisakti.

Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: ALFABETA.

Usman, Hardius. 2004. *Pekerja Anak Indonesia*. Jakarta: Gramedia Widiasarana.

Wahid, Aba Du. 2011. *Jara Mbojo : Kuda-Kuda Kultural*. Mataram: Mataram-NTB : Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Provinsi NTB., 2011.

JURNAL

Asrofah. 2014. “Semiotik Mitos Roland Barthes Dalam Analisis Iklan Di Media Massa.” *Jurnal Sasindo* 2 (1): 1–14.

NARASUMBER

Perbawa, Romi. 50 tahun. Surabaya, Fotografer Dokumenter. Pada 29 Juni 2022.

UNDANG-UNDANG

Indonesia, Republik. 2002. “Www.Bphn.Go.Id.”

Presiden Republik Indonesia. 2014. “Undang-Undang No 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak.” *Cell* 3 (4): 1–15.

WEBTOGRAFI

bicarafotocom. 2021. “Romi Perbawa.” Bicarafotocom. 2021.

<https://www.instagram.com/p/CUR8mf1J5TA/?igshid=YmMyMTA2MAY>.

Dhia Amira. 2022. “Arti Eksploitasi: Pengertian Secara Umum Dan Menurut Ahli, Beserta Jenisnya.” Kapanlagi.Com. 2022.

<https://plus.kapanlagi.com/arti-eksploitasi-pengertian-secara-umum-dan-menurut-ahli-beserta-jenisnya-93b2a9.html>.

Fotografiana. n.d. "Blackwhite Photography." Fotografiana. Accessed April 9, 2022. <https://fotografi.upi.edu/home/6-keahlian-khusus/blackwhite-photography>.



GLOSARIUM

<i>Angle</i>	: Sudut pengambilan gambar yang perlu ditentukan sebelum membidik objek
<i>Background</i>	: Latar tampak belakang
<i>Blur</i>	: Objek gambar tidak fokus terjadi akibat pengaturan tertentu
<i>Caption</i>	: Keterangan
<i>Carok</i>	: Pembelaan harga diri ketika harga diri di injak-injak dan suatu penyelesaian sengketa oleh masyarakat Madura
<i>Cropping</i>	: Penghapusan bagian dari sudut gambar guna memperoleh hasil yang diinginkan
Denotasi	: Makna yang ditemukan secara langsung dan sebenar benarnya
<i>Depth of field/DoF</i>	: Ukuran seberapa jauh bidang fokus dalam foto
<i>Diafragma</i>	: Komponen berbentuk pipih dengan tingkap ditengahnya. berfungsi mengatur intensitas cahaya yang masuk ke kamera
Dikomersilkan	: Di perdagangkan atau diperjualbelikan
Eksplotasi	: Pemanfaatan tenaga orang lain untuk memperoleh

keuntungan diri sendiri

Eye level : Sudut pandang kamera yang sejajar dengan arah pandang mata

Eksposeure : Banyak sedikitnya cahaya yang diterima oleh sensor kamera

Frame : Batasan foto di sekitar objek utama

Foreground : Latar tampak depan

Field of view : Komposisi umum yang dilihat dari ukuran jarak lensa dan objek

Full shot : Objek pada komposisi ini terlihat dari kepala sampai kaki atau seluruh badan

Freezing : Teknik memotret benda bergerak menggunakan kecepatan yang tinggi

Humanity : Kemanusiaan

Ironi : Kejadian yang bertentangan dengan yang diharapkan

Konotasi : Makna tidak langsung bisa muncul penafsiran baru

Makna : Pengertian yang diberikan kepada suatu bentuk kebahasaan

<i>Medium close up</i>	: Batasan foto pada komposisi ini yaitu dari kepala sampai hingga dada
<i>Medium shot</i>	: Batasan foto pada komposisi ini yaitu dari kepala sampai hingga lutut atau $\frac{3}{4}$ badan
Mitos	: Suatu pesan yang ingin disampaikan pembuat mitos kepada orang lain
<i>Natural light</i>	: Pencahayaan yang bersumber dari sinar matahari
<i>Noise</i>	: Bintik-bintik putih pada foto disebabkan ISO yang tinggi
<i>Pacoa jara</i>	: Tradisi pacuan kuda sekaligus pesta hiburan rakyat yang ada di Bima, NTB
<i>Pose</i>	: Gaya, posisi, atau sikap objek foto
<i>Rule of thirds</i>	: Teknik membagi 9 kotak sama besarnya dan menaruh POI di garis atau bidang yang terbagi menjadi 3
Semiotika	: Ilmu yang mempelajari tentang tanda
<i>Semeion</i>	: Kata semiotika dari bahasa Yunani berarti tanda
<i>Shadow</i>	: Bagian dimana objek paling sedikit mendapat pencahayaan, sehingga yang dihasilkan adalah bidang gelap (bayangan)
<i>Shutter speed</i>	: Lamanya waktu shutter/sensor pada kamera terbuka untuk melihat subjek yang akan di foto

- Simbol** : Sesuatu (sebuah kata, sebuah tanda, isyarat) yang digunakan untuk mewakili sesuatu yang lain (sebuah makna, kualitas, abstraksi, gagasan, sebuah objek)
- Signified* : Makna atau nilai-nilai yang terkandung di dalamnya
- Things* : Sesustu
- To sinity* : Memaknai
- To communicate* : Berkomunikasi
- The Riders of Destiny* : Buku fotografi karya Romi Perbawa yang mengisahkan Anak-anak yang menjadi joki cilik pacuan kuda di Bima, NTB
- Zooming* : Teknik yang membuat objek utama terlihat jelas sedangkan background terlihat kabur

LAMPIRAN

Bukti wawancara dengan Romi Perbawa pada tanggal 29 Juni 2022 via whatsapp

